

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang urgen terhadap pemberdayaan setiap individu dalam menyiapkan diri dengan perkembangan dan dinamika kehidupan pada segala aspek. Dengan bekal pendidikan setiap individu akan memperoleh wawasan keilmuan yang nantinya digunakan dalam berasimilasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tumpuan penghasil individu-individu yang siap pakai dimanapun ia berada, terus diperbaiki dan mendapat perhatian penting dari pemerintah dalam peningkatan mutu SDM-nya.

Mutu yang tinggi merupakan harapan bagi semua pihak yang mengerti arti dan makna pendidikan. Berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan seperti perbaikan kurikulum, renovasi metode pengajaran serta pengadaan sarana dan prasarana belajar. Namun demikian usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil bahkan tidak terealisasi secara merata. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa rendah.

Mencermati kondisi seperti itu, perlu dilakukan suatu pendekatan pembelajaran yang reaktif dan efektif oleh guru sebagai pendidik dalam memecahkan dan memberikan solusi terhadap realita tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebagai cabang dari meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia.

Untuk meningkatkan hasil belajar, sangat membutuhkan kesungguhan dari berbagai pihak yang terkait yaitu guru atau semua orang yang terlibat di dalamnya. Khususnya untuk pendidikan PKn atau Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian dari bahan ajaran diberbagai jenjang, maka dalam metode dan strategi belajar memegang peranan penting yang mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika realistic sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Dalam membelajarkan PKn, khususnya di SD belum sepenuhnya disenangi oleh siswa, permasalahan ini terlihat pada rendahnya respon dan partisipasi siswa karena penyajian materi yang kurang tepat dan cenderung monoton pada metode ceramah. Hal ini berdasarkan fakta yang di temui oleh peneliti di SDN 3 Tapa, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, bahwa pada pembelajaran PKN di kelas V, siswa-siswa cenderung menurun semangat belajarnya yang bermuara pada rendahnya nilai hasil belajar siswa. Hal ini terlihat ketika guru sedang membelajarkan PKn dengan metode ceramah dan penugasan dari awal hingga akhir kegiatan belajar mengajar tentang materi Menaati Keputusan Bersama, sebagian siswa tidak memiliki perhatian bahkan ada yang terlihat hanya bermain dengan teman sebangkunya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan memberikan instrumen berupa tes terhadap materi menaati keputusan bersama yang diajarkan oleh guru mitra peneliti melalui metode lama yaitu dari 21 orang siswa, angka yang belum memiliki hasil belajar yang baik adalah 71,43% atau 15 orang, sedangkan yang telah mencukupi standar belajar yang ditetapkan hanya berkisar 28.57% atau 6 orang.

Data pada observasi awal tersebut menuntut guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih membawa siswa pada situasi belajar yang kondusif dan bermakna sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Maka dalam penelitian ini model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD* merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih. Dalam pendekatan ini, siswa merupakan bagian dari suatu sistem dalam mencapai hasil yang optimal dalam belajar.

Alasan diterapkan pendekatan kooperatif tipe *STAD* pada murid kelas V SDN 3 Tapa karena dalam pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan bersama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Toni (2012: 44) pada murid kelas IV SDN Pembina Mansalean Kecamatan Labobo Kabupaten Banggai Kepulauan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *STAD* mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa secara signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata dan standar ketuntasan belajar yang dicapai murid pada masing-masing siklus yang dilaksanakan. Peningkatan nilai tersebut dapat dicapai karena kooperatif tipe *STAD* yang dilakukan menekankan adanya keterampilan proses murid melalui kerja.

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam proses belajar mengajar yang terlaksana di kelas memberi kesempatan pada murid untuk mendapat peranannya masing-masing dimana dalam satu kelompok kerja yang telah terbentuk terdapat

tutor sebaya yang dapat menjadi ujung tombak keaktifan murid selama belajar. Adanya peran tutor sebaya dalam suatu kelompok memungkinkan adanya saling koreksi, diskusi dan kerja sama yang baik antara murid dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sebagai tugas yang harus diselesaikan. Hal ini juga dilakukan saat hasil akhir tugas yang diselesaikan masing-masing kelompok saling bertukar pekerjaan untuk mendapat koreksi dari kelompok lainnya, dan sesudah itu maka pekerjaan atau tugas yang telah dibuat dikumpulkan pada guru untuk memperoleh penilaian.

Dengan adanya model Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* yang digunakan dalam pembelajaran PKn khususnya pada materi Menaati Keputusan Bersama diharapkan dapat memudahkan siswa menguasai konsep dengan jelas.

Bertolak dari uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dalam sebuah judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Menaati Keputusan Bersama Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* Kelas V SDN 3 Tapa, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Melihat latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Rendahnya respon dan partisipasi siswa pada proses pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran umumnya hanya berorientasi pada guru. Guru menjelaskan materi secara rinci sedangkan siswa hanya duduk diam.
- c. Kurang terlibatnya siswa pada proses pembelajaran.

- d. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut “Apakah melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi Menaati keputusan bersama?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menaati keputusan bersama, penulis melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- 1.Persiapan materi
- 2.Penyajian materi
- 3.Kegiatan kelompok
- 4.Evaluasi
- 5.Penghargaan kelompok
- 6.Penilaian

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Tapa pada materi Menaati keputusan bersama melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD*.

## 1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi:

- a. Guru; secara bertahap guru mengetahui model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Siswa; diharapkan melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD*, hasil belajar siswa pada materi menaati keputusan bersama makin meningkat.
- c. Sekolah; hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada kepala sekolah, untuk selalu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.
- d. Peneliti; diharapkan dengan adanya penulis mengadakan penelitian maka dapat menambah pengetahuan serta menambah pengalaman dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran.